

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam pembuatan busana pesta *cocktail* untuk wanita remaja dengan sumber ide Tari Bidadari teminang Anak dalam pergelaran busana *Tromgine* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciptaan desain *cocktail dress* dengan sumber ide Tari Bidadari Teminang Anak dilakukan melalui proses mengkaji tema proyek akhir, trend 2019 ‘Singularity’, tema ‘Exuberant’, sub tema ‘Posh Nerd’, mengkaji sumber ide, mengkaji *cocktail dress*, membuat *moodboard*, menyusun unsur dan prinsip desain. Setelah itu tahap pembuatan desain sketsa, desain produksi, *presentation drawing* dan *fashion illustration* lalu mengimplementasikan tema *Tromgine* yang diterapkan pada bentuk selendang penari Tari Bidadari Teminang Anak yang menggantung menyatu dengan kerah fantasi pada bahu dan berada pada punggung, trend *posh nerd* yang diterapkan pada busana tersebut berupa *pallette* warna yang terdapat pada *posh nerd* dengan penerapan pada teknik *patchwork*. Melalui tahap di atas maka dihasilkan busana *cocktail dress* dengan siluet simetris yang terdiri dari 1 bagian dengan hiasan ekor. Busana tersebut mengkombinasikan 6 kain yang berwarna kuning, merah, hijau, biru, abu-abu dan hitam, serta menggunakan 3 jenis kain satin valentino, organza dan katun ero.
2. Pembuatan *cocktail dress* dengan sumber ide Tari Bidadari Teminang Anak dalam pergelaran busana *Tromgine* ini melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, perancangan bahan dan kalkulasi harga. Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan pola, pemotongan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran, evaluasi 1, penjahitan, evaluasi 2, pemotretan, serta evaluasi hasil yang dilakukan selama dalam proses pembuatan busana, sehingga dihasilkan mini dress berupa *cocktail dress*

dengan sumber ide Tari Bidadari Teminang Anak. Bersiluet A-line dengan hiasan *patchwork* pada tengah muka, tengah belakang dan peplum.

3. Menampilkan busana dalam pertunjukan busana *Trombine* ini melalui 3 yaitu
  - a) persiapan, yang meliputi pembentukan panitia, menentukan tema, menentukan tujuan, menentukan waktu dan tempat, menentukan anggaran, b) tahap pelaksanaan yaitu menampilkan pertunjukan busana *Trombine* pada hari Kamis, 11 April 2019 di Auditorium UNY yang diikuti oleh 111 mahasiswa Pendidikan Teknik Busana S1 dan Teknik Busana D3 Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan no urut tampil 86 dan mendapatkan juara 3 dalam kategori butik kelas B Teknik Busana D3, c) tahap evaluasi yang menguraikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta evaluasi keberhasilan dan kekurangan dari masing masing seksi.

#### B. Saran

Dalam menciptakan *Cocktail Dress* dengan Sumber Ide Tari Bidadari Teminang Anak ini mengalami beberapa kesulitan. Adapun saran-saran yang didapat disampaikan agar menjadi lebih baik yaitu sebagai berikut :

1. Saran dalam menciptakan desain busana :
  - a. Lebih teliti dalam mengkaji tema, trend, sumber ide, dan konsep busana dibuat dengan jelas.
  - b. Waktu yang digunakan dalam memahami trend, tema dan sumber ide sangat singkat sehingga kurangnya pemahaman.
  - c. Mengidentifikasi dan menganalisis secara langsung karakteristik utama dari sumber ide yang di angkat sehingga mempermudah menyelaraskan trend dan tema.
1. Saran dalam menciptakan *Cocktail Dress* dengan Sumber Ide Tari Bidadari Teminang Anak yaitu :
  - a. Lebih teliti dan hati-hati dalam memilih bahan busana agar busana yang dihasilkan sesuai dengan desain dan bentuknya juga bagus.
  - b. Dalam proses pengepresan lebih baik menggunakan alat agar saat di press kain tidak mengkilap atau hangus.

- c. Pemasangan hiasan dan pengesuman dilakukan dengan hati-hati karena tekstur kain yang mudah membekas setelah tertusuk jarum, atau serat kain tertarik dan meninggalkan bekas.

2. Saran dalam menyelenggarakan gelar busana yaitu :

- a. Dalam pemilihan panitia tambahan sebaiknya memahami rangkaian kegiatan pertunjukan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan.
- b. Dalam penyelenggaraan gelar busana sebaiknya dilakukan persiapan yang matang sehingga mempermudah dalam pelaksanaannya, seperti pada pemilihan jabatan kepanitiaan dan pembagian tugas yang proporsional.
- c. Koordinasi dan komunikasi harus diutamakan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahpahaman antar panitia, sehingga tugas yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- d. Perlunya meningkatkan kerja sama tim sehingga terciptanya kekompakan untuk kelancaran acara.